

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

#### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu *field research* (penelitian lapangan), artinya peneliti akan mendatangi responden secara langsung untuk memperoleh informasi dan data-data lapangan mengenai fenomena yang terkait dengan judul penelitian. Penelitian lapangan berarti peneliti melakukan observasi dan wawancara secara langsung ke tempat penelitian menggunakan sistem pengumpulan data-data yang akurat dan pasti.<sup>1</sup> Penelitian lapangan akan dilakukan di KJKS BMT Muamalat Mulia Kudus dengan mengumpulkan data-data mengenai strategi pemasaran dan implementasi *marketing mix* pada pembiayaan *murabahah*.

#### 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang akan dipilih peneliti yaitu pendekatan penelitian kualitatif. Arti dari penelitian kualitatif yaitu penelitian alamiah yang mempunyai tujuan untuk menemukan dan menggambarkan fenomena dilapangan dengan berpedoman pada metode ilmiah yang ada.<sup>2</sup> Penelitian kualitatif lebih menekankan makna, penalaran, dan juga definisi dari situasi yang terjadi. Tujuan dari pendekatan kualitatif ini yaitu peneliti ingin mengembangkan pengertian, konsep-konsep yang ada sehingga menghasilkan teori yang baku.<sup>3</sup>

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Dalam metode deskriptif peneliti harus mendeskripsikan suatu obyek terkait dengan fenomena yang terjadi dalam bentuk tulisan. Data deskriptif memuat data-data aktual yang diungkapkan dilapangan kemudian dinarasikan dalam bentuk kata-kata, gambar dan tidak dalam bentuk angka.<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup>Rosady Ruslan, *Metodologi Penelitian: Public Relation dan Komunikasi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), 32.

<sup>2</sup>Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi, CV Jejak, 2018), 7.

<sup>3</sup>Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Takalar: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019), 6-7

<sup>4</sup>Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi, CV Jejak, 2018), 11.

## B. Sumber Data

Agar penelitian kualitatif menghasilkan hasil yang berkualitas, maka perlu adanya data yang mendukung. Data merupakan kumpulan dari fakta-fakta yang diambil dari observasi yang berkaitan dengan waktu dan tempat. Oleh karena itu, agar data yang diperoleh memberikan hasil yang aktual perlu diuji kebenarannya menggunakan beberapa cara. Terdapat dua jenis data dalam penelitian menurut sumber datanya, yaitu :<sup>5</sup>

### 1. Data Primer

Data primer yaitu data yang didapatkan dalam bentuk ucapan lisan, atau perilaku informan dari pihak yang bersangkutan dalam menyampaikan suatu informasi terhadap penelitian yang sedang dilakukan.<sup>6</sup> Jadi data primer ini didapatkan ketika peneliti terjun langsung ke tempat penelitian guna menggali informasi dengan berpedoman pada instrument-instrumen yang ditetapkan. Data primer yang didapatkan dalam penelitian ini menggunakan observasi dan wawancara ke subyek yang bersangkutan di KJKS BMT Muamalat Mulia Kudus.

### 2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang didapatkan dari dokumen-dokumen grafis, misalnya tabel, notulensi. Dapat juga berupa gambar, rekaman video, benda-benda, dan dokumen lain yang dapat memperkuat penelitian.<sup>7</sup> Data sekunder dalam penelitian ini didapat dari dokumen-dokumen mengenai produk *murabahah* di KJKS BMT Muamalat Mulia Kudus baik berupa jurnal maupun buku-buku terkait dengan penelitian.

## C. Obyek Penelitian

Obyek dalam penelitian ini dilakukan di KJKS BMT Muamalat Mulia Kudus yang berlokasi di Jl. Mejobo, Megawon, kecamatan Jati, kabupaten Kudus dengan berfokus pada strategi pemasaran dan implementasi *marketing mix* pada pembiayaan *murabahah*. Alasan penulis ingin meneliti di tempat tersebut karena lokasinya yang strategis dekat dengan pabrik Djarum yang mayoritas sekitarnya para pedagang dan target serta sasaran yang dituju pembiayaan *murabahah* ini adalah Usaha Mikro Kecil Menengah.

---

<sup>5</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2010), 14.

<sup>6</sup>Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Karanganyar: Literasi Media Publishing, 2015), 28.

<sup>7</sup>Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Karanganyar: Literasi Media Publishing, 2015), 28.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Langkah pertama dalam penelitian yaitu pengumpulan data dengan tujuan memperoleh data dari informan terkait judul penelitian. Ada beberapa metode yang peneliti gunakan dalam memperoleh data yang akurat terkait dengan judul peneliti, yaitu sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi atau pengamatan yaitu pengumpulan data dengan cara melihat dan memperhatikan dengan teliti dari fenomena yang dijadikan data kemudian dari pengamatan tersebut peneliti memberikan penjelasan terkait dengan fenomena tersebut. Observasi dapat diartikan juga sebagai proses mengamati obyek penelitian secara langsung sehingga menghasilkan data aktual di lapangan.<sup>8</sup> Metode observasi ini dilakukan peneliti untuk mencari data terkait dengan strategi pemasaran dan implementasi *marketing mix* pada pembiayaan *murabahah* di KJKS BMT Muamalat Mulia Kudus.

2. Wawancara

Menurut (Mulyana, 2004) wawancara atau *interview* merupakan interaksi antara dua orang atau lebih dengan tujuan mendapatkan informasi yang dibutuhkan dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada informan. Wawancara menjadi bagian dari teknik pengumpulan data yang bisa dilakukan dalam penelitian ilmiah. Wawancara dapat dilakukan secara langsung kepada informan atau bisa juga dilakukan dengan memberi beberapa pertanyaan yang dijawab kemudian.

Dalam penelitian ini, wawancara menjadi salah satu teknik yang penulis gunakan untuk memperoleh informasi mengenai strategi pemasaran dan implementasi *marketing mix* pada pembiayaan *murabahah* di KJKS BMT Muamalat Mulia Kudus. Adapun informan dalam penelitian ini terdiri dari *manager* yaitu Aulia Rahman, S.E., *marketing* yaitu Siti Maryam, S.Pd., dan 5 anggota diantaranya Siti Musyarofah, Siti Ruqayah, Tanti, Aida Fitriani dan Wati. Peneliti memilih informan tersebut sebagai pihak-pihak yang mengetahui mengenai judul peneliti sehingga mampu menjawab rumusan

---

<sup>8</sup>Elidawaty Purba, dkk, *Metodologi Penelitian Ekonomi* (Medan, Yayasan Kita Menulis, 2021), 88.

masalah terkait strategi pemasaran dan implementasi *marketing mix* pembiayaan *murabahah*.<sup>9</sup>

### 3. Dokumentasi

Pengumpulan data dalam bentuk dokumentasi bisa berupa tulisan, gambar-gambar, atau karya dari pihak terkait peristiwa yang terjadi di masyarakat. Teknik dokumentasi menjadi salah satu penunjang dalam melengkapi data yang bersifat ilmiah.<sup>10</sup> Sifat utama dari data yaitu tidak dibatasi oleh ruang dan waktu, sehingga menjadi kesempatan peneliti untuk mendalami mengenai peristiwa yang terjadi dimasa lampau. Dari beberapa teknik pengumpulan data yang dipilih peneliti, dokumentasi ini menjadi penguat dan juga pendukung dari seluruh informasi di lapangan. Oleh karena itu, peneliti memakai teknik pengumpulan data ini karena untuk melengkapi jika ada data yang masih kurang. Tujuan dari teknik ini yaitu untuk memperoleh keterangan yang berhubungan dengan latar belakang serta sejarah, produk-produk, jumlah pembiayaan, dan dokumen lain yang relevan.

### E. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif bertujuan untuk menjamin bahwa data yang diperoleh akurat. Adapun uji keabsahan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu peningkatan ketekunan, triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Adapun penjelasannya yaitu sebagai berikut :

#### 1. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti penelitian yang dilakukan harus sistematis dan saling berkaitan. Agar menghasilkan kesimpulan yang tepat, peneliti harus memperhatikan instrument pertanyaan yang akan ditanyakan ke narasumber agar menghasilkan informasi yang sesuai dengan judul penelitian dan yang pasti memuat informasi akurat dan sistematis. Cara meningkatkan ketekunan yaitu dengan membaca buku rujukan, hasil penelitian, maupun dari dokumentasi yang terkait. Peningkatan ketekunan ini dapat peneliti lakukan saat observasi langsung ke lapangan agar mendapatkan hasil yang maksimal terkait strategi pemasaran

---

<sup>9</sup>Elidawaty Purba, dkk, *Metodologi Penelitian Ekonomi* (Medan, Yayasan Kita Menulis, 2021), 86-87.

<sup>10</sup>Elidawaty Purba, dkk, *Metodologi Penelitian Ekonomi* (Medan, Yayasan Kita Menulis, 2021), 90.

dan implementasi *marketing mix* pada pembiayaan *murabahah* di KJKS BMT Muamalat Mulia Kudus.<sup>11</sup>

## 2. Triangulasi Sumber

Kegiatan memeriksa data yang telah didapatkan dari beberapa sumber penelitian dengan cara melakukan uji kredibilitas data, itulah yang dinamakan dengan triangulasi sumber. Pengujian data dapat dilakukan dengan melakukan wawancara ke berbagai pihak yang berkaitan dengan judul penelitian, adapun sumber yang peneliti gunakan untuk penelitian nanti yaitu *manager*, *marketing*, dan juga 5 anggota pembiayaan *murabahah*. Dengan adanya beberapa sumber tersebut peneliti berharap menghasilkan informasi yang sesuai satu sama lain sehingga memperoleh data yang diakui kebenarannya khususnya terkait dengan strategi pemasaran dan implementasi *marketing mix* pembiayaan *murabahah*.

## 3. Triangulasi Teknik atau Cara

Cara untuk melakukan triangulasi teknik yaitu dengan memeriksa data terhadap informan yang telah dipilih menggunakan teknik berbeda yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi terkait strategi pemasaran dan implementasi *marketing mix* pembiayaan *murabahah* di KJKS BMT Muamalat Mulia Kudus. Tujuan dari triangulasi teknik ini yaitu untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan mendalam berkaitan dengan judul penelitian.<sup>12</sup>

## F. Teknik Analisis Data

Pengertian dari analisis data yaitu rangkaian penggalian, pengumpulan, dan mengatur data yang didapatkan peneliti secara sistematis kemudian dianalisis menurut pemahaman peneliti sehingga menghasilkan kesimpulan yang tepat. Proses menganalisis data dapat dilakukan peneliti melalui wawancara, catatan lapangan, dan materi-materi lain yang telah dipadukan sebagai tambahan pemahaman peneliti yang nantinya akan diperoleh kesimpulan dari penggabungan variabel-variabel terkait dan menghasilkan data yang sederhana sehingga mudah dipahami oleh semua pihak.<sup>13</sup> Aktivitas analisis data

<sup>11</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 370-371.

<sup>12</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 372-374.

<sup>13</sup>Elidawaty Purba, dkk, *Metodologi Penelitian Ekonomi* (Medan, Yayasan Kita Menulis, 2021), 94.

dalam penelitian ini yaitu data *reduction* (reduksi data), data *display* (penyajian data), *conclusion drawing dan verification* (pengambilan kesimpulan/verifikasi).

1. Data *reduction* (reduksi data)

Pengertian dari reduksi data yaitu proses meringkas, memilih, dan menyederhanakan data yang diperoleh menjadi data pokok yang digunakan dalam penelitian dan menyingkirkan data yang tidak digunakan. Metode reduksi data dapat dilakukan dengan abstraksi, artinya membuat ringkasan inti dari data yang diterima lewat observasi, wawancara, dan dokumentasi sehingga dari rangkuman tersebut menghasilkan gambaran data yang lebih jelas dan mudah dimengerti. Reduksi data bertujuan untuk membuat data yang singkat dan sederhana dari data yang diperoleh di tempat penelitian. Karena pada dasarnya data yang didapat terdiri dari beberapa data yang rumit dan pasti menjumpai data yang tidak ada kaitannya dengan variabel penelitian, untuk itu perlu adanya memilah-milah data terkait dengan tema penelitian.<sup>14</sup>

2. Penyajian data (*display data*)

Setelah mereduksi data, selanjutnya yaitu menyajikan data. Definisi penyajian data yaitu sekumpulan informasi yang memungkinkan menghasilkan kesimpulan. Penyajian data dapat dilakukan dengan menyajikan berupa narasi singkat, bagan, dan hubungan antara indikator dan sejenisnya. Tujuan dari penyajian data agar lebih mudah dalam memahami fenomena yang terjadi dan tindak lanjut. Didalam penelitian kualitatif penyajian data berupa teks naratif, oleh karena itu perlu adanya penyederhanaan tanpa mengurangi makna dari isi teks tersebut.<sup>15</sup>

3. Pengambilan Kesimpulan Dan Verifikasi (*conclusion drawing and verification*)

Teknik analisis data yang terakhir yaitu membuat kesimpulan dari data-data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi tersebut. Adapun tujuan dari teknik ini yaitu untuk menyajikan kesimpulan yang memuat makna dari data yang dikumpulkan, mencari

---

<sup>14</sup>Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Karanganyar: Literasi Media Publishing, 2015), 122-123.

<sup>15</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 341.

hubungan, persamaan dan perbedaan.<sup>16</sup> Kegiatan menyimpulkan dan verifikasi ini sekaligus menjawab rumusan masalah penelitian disertai dengan dokumen-dokumen yang valid.



---

<sup>16</sup>Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Karanganyar: Literasi Media Publishing, 2015), 124.